BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Khalayak Sasaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Khalayak adalah kelompok tertentu dalam masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi, sedangkan sasaran adalah sesuatu yang menjadi tujuan atau prioritas. Khalayak sasaran merupakan sekelompok masyarakat yang menjadi target skala prioritas dalam pembuatan suatu karya sehingga menjadi acuan dalam menentukan konsep konten dan pendekatan dalam berkarya.

Khalayak sasaran terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu berdasarkan demografis, geografis, dan psikografis. Ketiga kategori tersebut menjadi penentu dalam pembuatan konten komunikasi dan menjadi acuan dalam perancangan karya. Untuk media informasi mengenai meneladani *Rasulullah* dalam menghormati/menghargai perbedaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, demografi adalah ilmu yang mempelajari tentang susunan, jumlah, dan perkembangan penduduk; ilmu yang memberikan uraian atau gambaran statistik mengenai suatu bangsa dilihat dari sudut sosial politik; ilmu kependudukan.

Bahasa penyelidikan tentang berbagai kelompok pemakai bahasa dan variasi bahasa dalam suatu masyarakat bahasa dengan mempergunakan statistik, dan penggolongannya berdasarkan faktor kelas sosial, agama, umur, tempat, pendidikan, dan sebagainya.

Jenis Kelamin : Laki – laki dan perempuan
Usia : 6-8 tahun
Status Ekonomi : Menengah keatas
Pekerjaan : Pelajar
Warga Negara : Indonesia

Pemilihan target audiens dengan rentang usia tersebut berada pada tahap anak yang pada saat itu berada pada masa pubertas. Menurut Charlotte Buhler (taman kanak-kanak, pergaulan dengan kawan, dll). Anak mulai belajar mengenal dunia

sekitar yang obyektif, arti prestasi, pekerjaan, dan tugas-tugas kewajiban. Fase ketiga(5-8 tahun): masa sosialisasi Anak. Pada masa ini anak mulai memasuki masyarakat luas. Maka dari itu Pengenalan mengenai sikap toleransi beragama diharapkan bisa dipahami anak-anak sedini mungkin sesuai dengan umurnya yang mulai mengenal dunia sosial dalam bermasyarakat.

Kebutuhan media pendukung dalam pembelajaran siswa masih menjadi kebutuhan tersier, termasuk buku pengetahuan lain di luar pelajaran di sekolah. Pelajar yang telah memenuhi kebutuhan primer akan pengetahuannya, akan mencari media lain yang menyediakan pengetahuan baru, namun tidak semua pelajar dapat memenuhi itu, sehingga dalam hal ini kemampuan ekonomi orang tua sangat berpengaruh.

a. Geografis

   Negara Indonesia merupakan negara plural yang hidup damai dalam perbedaan dan keragaman meliputi suku bangsa, Bahasa, dan juga agama. untuk tetap mempertahankan hal ini tentu saja tiap generasi harus diberi pembekalan dini akan pentingnya toleransi beragama dan menerima perbedaan, agar menumbuhkan rasa empati dan menghargai antar sesama manusia khususnya di Indonesia ini.

b. Psikografis

   Menurut Piaget (seperti dikutip Ina, 2017) melakukan pengamatan dan juga wawancara pada anak usia 4- 12 tahun dan menyatakan bahwa anak memiliki dua step perkembangan berkaitan dengan moralitas, yaitu:

   Terbagi menjadi dua tahapan yaitu Tahap Moralitas Heterogen: tahapan ini merupakan tahapan pertama dalam tahap perkembangan moral. Tahap Moralitas Otonomi: Step ini ada pada anak usia 7- 10 tahun dan berada dalam periode transisi. Pada tahap moralitas heterogen anak mulai diberi pemahaman bahwa peraturan itu dibuat untuk tidak dilanggar, sedangkan untuk tahap moralitas otonomi anak diberikan pemahaman konseskuensi agar anak merasa takut untuk melanggar peraturan.

Berdasrkan pemaparan seorang pakar psikologi yang sudah dijelaskan di atas maka target audiens secara psikografis ialah pelajar Sekolah Dasar di Indonesia yang sedang belajar mengenal nilai moral.

III.2 Strategi Perancangan

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan unntuk mencapai sasaran khusus. Dalam hal ini strategi perancangan adalah perencanaan yang terstruktur untuk membentuk suatu konsep yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan yang berdasar dari khalayak sasaran.

Strategi perancangan yang dibuat adalah bagaimana mengangkat cerita interaksi sosial Nabi Muhammad dengan non muslim menjadi lebih menarik, solusi ini muncul dikarenakan masih terbatasnya ketersediaan informasi tentang sejarah, dengan terinspirasi oleh cerita dari sebuah kisah perlakuan Nabi Muhammad terhadap pengemis yahudi buta, singkat cerita Nabi Muhammad selalu memberi makanan kepada seorang yahudi buta yang sangat membencinya bahkan hingga akhir hayat Nabi Muhammad namun pada akhirnya yahudi buta itu masuk Islam karena merasakan ketulusan Nabi Muhammad yang begitu besar. Dari cerita tersebut maka kita mengetahui sisi toleransi Nabi Muhammad yang tetap menghargai sesama manusia walaupun orang tersebut sangat membencinya dan bukan orang muslim. solusi ini muncul dikarenakan anak-anak masih banyak yang belum mengetahui kisah ini padahal yang dilakukan oleh Nabi Muhammad sangat penting diajarkan kepada anak-anak agar memahami sebuah perbedaan dari sejak dini. Karena khalayak sasaran merupakan anak-anak maka cerita yang dibuat akan berupa cerita fabel, Psikolog Klinis lulusan Universitas Indonesia, Vera Itabiliana (2016) memiliki pandangan mengapa anak-anak sangat menyukai binatang. Karena menurutnya dalam setiap cerita anak, binatang-binatang dipersonifikasikan sebagai manusia yang memiliki karakter sehingga membuat cerita sangat menarik. Selain itu, dengan tokoh yang diperankan binatang anak jadi kaya imajinsi. Cerita sangat mudah ditangkap anak karena dalam dunia nyata mereka bertemu dengan hawan-hewan tersebut. Melalui cerita fabel orangtua menjadi mudah menanamkan nilai perilaku kepada anak. Anak juga mudah

terhibur dan rasa empati pun muncul. Saat menikmati cerita fabel terbentuk pula kedekatan fisik dan emosi antara ibu dan si anaknya.

Fabel secara terminologis (seperti yang dikutip Izzati, 2015) berasal dari bahasa Latin *fabula*. Cerita fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Cerita fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.

III.2.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dari media buku cerita ini adalah sebagai berikut:

Memberikan sebuah cerita yang mempunyai pesan moral yang tinggi dalam bentuk visual karena menurut desain grafis pada dasarnya berniat menghibur kita. Mayoritas desain grafis dipakai untuk memikat perhatian audiens dengan tujuan memperlancar masuknya pesan dan informasi. Untuk melakukan hal ini tak ada cara yang lebih baik selain menghibur pemirsa, pembaca, dan pejalan pengunjung. Peran desain grafis dalam dunia hiburan bisa sebagai pendukung atau peran utama (Heller, 1995, h.7).

III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi disesuaikan dengan target audiens atau khalayak sasaran sehingga tercipta suatu konten informasi yang sesuai dan tepat. Hal ini dimaksudkan untuk menjadi suatu cara pendekatan dengan khalayak sasaran sehingga informasi dapat mudah dipahami.

Pendekatan komunikasi terbagi menjadi dua yaitu, pendekatan visual dan pendekatan verbal yang keduanya saling menguatkan, sehingga pendekatan visual dan pendekatan verbal harus saling mendukung.

a. Pendekatan Visual

Pendekatan visual dalam buku cerita Meneladani *Rasulullah* dalam Menghormati Perbedaan Bersama si Rusa ini menggunakan ilustrasi kartun semi realis dengan tekhnik *digital painting*, ilustrasi karakter dibuat sederhana dengan *shading* yang

tidak terlalu terkesan dramatis sesuai dengan khalayak sasaran. Penggayaan cerita menggunakan fabel dengan dilatarbelakangi hutan, karakter hewan yang dipakai semuanya adalah hewan yang ada di Indonesia.

b. Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal keseluruhan dalam media buku ilustrasi ini menggunakan Bahasa Indonesia yang baku agar mudah dimengerti dan juga terdapat konten islami seperti menyisipkan hadist-hadist *Al-Qur'an*, karena disesuaikan dengan target audiens dan batasan masalah yaitu untuk anak-anak muslim di Indonesia.

III.2.3 *Mandatory*

Pada perancangan buku cerita Meneladani *Rasulullah* dalam Menghormati Perbedaan Bersama si Rusa ini, sebuah perusahaan penerbit mempunyai peranan penting karena produksi, distribusi, sampai promosi akan didukung oleh perusahaan penerbit tersebut. Cerita Meneladani *Rasulullah* dalam Menghormati Perbedaan Bersama si Rusa ini akan dipublis oleh perusahaan bernama Mizan Pustaka, penerbit ini diambil karena Mizan sesuai dengan cerita dan khalayak sasaran yang dibuat, Mizan Pustaka merupakan penerbit yang berbasis luas dengan kekuatan dalam genre fiksi, kesehatan, buku bisnis, buku anak-anak, referensi, agama, dan non-fiksi populer.



Gambar III.I Logo Mizan

Sumber : www.mizan.com

III.2.4 Materi Pesan

Buku Meneladani *Rasulullah* Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa ini berisikan informasi mengenai pembelajaran moral mengenai menghargai sesama makhluk hidup tanpa memandang perbedaan lewat sebuah cerita fabel yang

terinspirasi dari kisah Nabi Muhammd dan Pengemis Yahudi Buta, tak hanya mengajarkan tentang toleransi, juga mengajarkan arti sebuah kesabaran.

III.2.5 Gaya Bahasa

Konsep dan cerita dari Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa ini merupakana cara untuk mempersuasi terhadap perilaku manusia lewat binatang/hewan. Contohnya karakter utama hewan Rusa dalam cerita ini digambarkan sebagai karakter yang bijak, toleran, menghargai, menghormati, dan suka menolong mewakili satu dari sekian banyak perilaku Nabi Muhammad yang bisa diteladani. Dan mengenai perbedaan agama yang ada digambarkan dengan berbagai macam jenis hewan yang ada seperti jenis *herbivora, karnivora*, hingga *omnivora.* Penuturan dalam buku cerita ini menggunakan bahasa Indonesia formal, dengan menyisipkan konten-konten Islami.

III.2.6 Strategi Kreatif

Perancangan media informasi buku cerita yang menarik dibutuhkan strategi kreatif untuk merancang konsep karya yang terstruktur hingga didapatkan hasil yang diharapkan. Dalam upaya tersebut disusunlah suatu konsep kreatif untuk mengemas informasi menjadi media yang menarik, yaitu Strategi yang dibuat adalah bagaimana caranya menyisipkan nilai moral yang dapat tersampaikan pada anak-anak dengan menarik? Bagaimana menceritakan nilai-nilai kehidupan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad lewat sebuah buku ilustrasi?

Arthur (2009) berpendapat bahwa:

peranan desain grafis dalam kehidupan komunikasi manusia, maka tampilan desain grafis tidak cukup hanya enak dilihat, desain grafis seharusnya memiliki konsep visual yang kuat dihasilkan bila desainer memahami isi pesan yang hendak dikomunikasikan, mengenal karakter audiens dan merencanakan cara komunikasi grafis paling efektif, begitupun sebaliknya pembaca akan mengabaikannya bila itu tampil dalam konsep visual yang miskin.

Mengacu pada apa yang dikemukakan Rene Arthur maka dari itu perancangan yang dibuat tidak hanya menyajikan sebuah buku ilustrasi fabel, juga penyajian bukunya pun akan dibuat menjadi sebuah buku *paper tole*.

a. *Copywriting*

Copywriting adalah seni dalam menulis dengan aneka gaya dan pendekatan untuk membangun kekuatan dalam muatan informasi yang akan disampaikan.



Gambar III.2 Tipografi isi cerita
Sumber : pribadi

Font *FuturaHandwritten* ini dipilih karena karakternya yang dinamis dan tidak kaku, Karena kebutuhannya merupakan sebuah bacaan, maka dari itu *font* pun harus diperhatikan dari segi keterbacaan mengingat target audiens merupakan anak-anak.

b. *Storyline*

Konten dalam buku ilustrasi terbagi menjadi beberapa halaman buku yaitu

1. meneladani Rasulullah dalam menghormati perbedaan bersama si Rusa.
   Halaman 1 : Menceritakan sebuah hutan yang bernama hutan Lindung
   Halaman 2 : Menceritakan permasalahan yang terjadi di hutan Lindung.
   Halaman 3 : Menceritakan sifat dan kepribadian karakter utama

Rusa.

Halaman 4	:	Menceritakan karakter utama yang tengah mengadu kepada tuhan.
Halaman 5	:	Pertemuan antara Karakter utama yaitu Rusa dengan Harimau buta.
Halaman 6	:	Rusa yang sedang bersama para sahabatnya.
Halaman 7	:	Menceritakan serangan yang diterima karakter utama
Halaman 8	:	Kematian karakterRusa.
Halaman 9	:	Pertemuan antara Kambing dan Harimau buta.
Halaman 10	:	Permasalahan hutan Lindung yang telah usai.

c. *Storytelling*

Musim panas belum usai, hutan Lindung begitu indah dengan hijaunya pepohonan, sungainya yang biru, dan udaranya yang segar. Namun Hutan Lindung tak seindah yang terlihat, keadaan binatang disana sangat kacau. Selalu terjadi pertengkaran antar para kelompok *karnivora, herbivora,* dan *omnivora.* Perbedaan inilah yang membuat antar kelompok binatang tidak menyatu.

Di antara semua kelompok, karnivora dan herbivora lah yang paling sering bertengkar hingga bertarung,mereka seperti air dan minyak yang tidak bisa disatukan. Bahkan masalah kecil pun bisa menimbulkan kekacauan, mereka tidak akan pernah terlihat bersama jika mereka bukan sedang bertengkar.

Ditengah kekacauan hutan Lindung ada seekor Rusa yang sangat disegani ia berasal dari kelompok h*erbivora,* Rusa itu dikenal sangat santun, suka membantu, selalu melerai perkelahian, dan hal lain yang membuatnya sangat istimewa adalah Rusa itu tidak pernah membeda-bedakan antar kelompok, ia tetap memperlakukan kelompok lain sama seperti ia memperlakukan kelompoknya. Namun tidak semua penghuni hutan Lindung menyukainya, ada

saja binatang-binatang yang iri padanya dan memperlakukan Rusa itu dengan tidak baik.

Di setiap malam Rusa itu selalu menyendiri didalam gua, ditengah heningnya malam ia selalu berdoa kepada *Allah SWT*. "Ya *Allah* ya tuhan ku, jika engkau mendengar suara ku tolong kabulkanlah permintaan ku, hamba ingin hutan Lindung yang hamba tinggali ini menjadi hutan yang damai, saling menghargai, dan menghormati satu sama lain". Begitulah doa yang ia panjatkan di setiap malam sebelum tidurnya.

Disiang hari ada seekor Harimau buta dari kelompok karnivora yang selalu berdiam diri didekat danau, seperti biasa ia akan menunggu sang pengantar makanan. Sang pengantar makanan pun tiba, "Akhirnya kau datang juga, aku sudah sangat kelaparan. Terimakasih kau telah datang" Harimau itu langsung tahu siapa yang datang. "Ya aku datang, maafkan aku jika aku sedikit terlambat" jawabnya. "Tidak apa-apa selama kau datang aku sangat bersyukur" jawab Harimau buta.

Harimau buta tak henti-hentinya bergumam "Aku sangat membenci Rusa, seisi hutan ini membicarakannya, dia itu hanya cari muka saja dengan para binatang, mana mungkin kita semua di hutan ini bisa bersatu? semuanya hanya omong kosong saja!" ucap si Harimau buta yang emosi. Harimau buta tidak pernah tahu bahwa selama ini yang selalu membawakanya makanan adalah si Rusa yang ia benci, namun si Rusa hanya diam dan tersenyum mendengar apa yan dibicarakan Harimau buta. Diperjalanan pulang matahari mulai terbenam, si Rusa dengan sahabatnya si Kambing dan si Kelinci menyusuri hutan sambil mengobrol. "Sahabat ku, aku sungguh tidak mengerti mengapa kau memperlakukan Harimau buta itu sangat baik, sementara ia selalu menghinamu?" tanya si Kambing kepada si Rusa. "Sahabatku, bahkan *Rasulullah* saja tidak pernah membalas keburukan orang yang menyakitinya dengan keburukan lagi, maafkan saja dia, janganlah menjadi pendendam tetapi doakan saja dia yang menghina kita agar segera bertaubat kepada *Allah SWT*" jawab si Rusa. Dan si Kambing hanya terdiam mendengar jawaban si Rusa. "Ya kau benar sahabatku" jawab si kecil Kelinci.Si Rusa dan sahabat-

sahabatnya tidak menyadari di sepanjang perjalanan ada sekelompok Macan yang berasal dari kelompok karnivora sudah lama mengintai mereka, Macan itu dikenal paling bengis dan paling membenci si Rusa, si Macan pun menyerang si Rusa dengan kawanannya hingga ia tak berdaya lagi. Si Rusa sudah tak berdaya lagi, tubuhnya sangat lemah, luka yang ia dapatkan tidak bisa disembuhkan. Keadaan sekelilingnya pun diliputi kesedihan, sahabat-sahabatnya ikut terluka menangisi si Rusa yang terlihat kesakitan. “Sahabatku aku sungguh tak berguna, seharusnya aku saja yang terluka bukan dirimu, sungguh aku tidak berguna, bahkan aku tidak bisa berbuat apa-apa sekarang” tangis si Kambing kepada si Rusa. “Sahabatku, janganlah kamu berkata seperti itu, mungkin inilah saatnya aku harus kembali kepada *Allah SWT*. Aku titipkan hutan Lindung ini kepada kalian semua wahai sahabat-sahabat ku. Ingatlah selalu kepada *Allah SWT*, ingatlah apa yang sudah diajarkan Rasulullah kepada kita semua. Ingatlah tak peduli dari mana asal mu, kulit mu, agama mu berbaiklah kepada sesama, karena kita adalah sama-sama ciptaan *Allah SWT*”. Suasana hutan seperti kelabu para sahabat si Rusa telah menyaksikan kepergiannya.

Waktu telah berlalu setelah kepergian si Rusa, di siang hari si Kambing mendatangi Harimau buta yang berada di danau dengan membawa makanan. "Siapa kau? Aku rasa kau bukan yang biasa memberikan kumakanan" tanya si Harimau buta. "Ya aku memang bukan si Rusa yang selalu kau benci yang juga memberi mu makan. Aku hanya melanjutkan apa yang biasa ia kerjakan". Mendengar penjelasan dari si Kambing, Harimau buta itu pun menangis tak menyangka bahwa selama ini binatang yang selalu ia hina adalah si Rusa yang selalu memberikannya makanan. Harimau buta pun bertaubat kepada *Allah SWT*.

Keadaan Hutan Lindung semakin membaik, tidak ada lagi permusuhan diantara para kelompok, binatang-binatang saling membantu dan menghormati satu sama lain tidak peduli dari mana asal mereka, mereka menjadi satu kesatuan. Ini semua berkat apa yang sudah banyak di ajarkan oleh si Rusa kepada para binatang betapa pentingnya menjaga perdamaian, dan juga sahabatnya yang senantiasa terus mengamalkan perbuatan baik yang di

contohkan si Rusa. Kini binatang-binatang di hutan Lindung saling menyapa satu sama lain dengan mengadukan kepala mereka jika bertemu sebagai simbol persahabatan, biasanya hal ini dilakukan hanya antar sesama kelompok saja, namun semuanya berubah.

d. Visualisasi

Menurut Francis D.K Ching Sebuah gambar menyajikan dan menyampaikan pesan tentang apa yang kita lihat atau bayangkan dengan cara mengingat bentuk-bentuk yang berpadanan dengan sesuatu yang tampak di masa lalu, baik yang baru saja atau yang sudah lama berlalu. Oleh sebab itu bentuk yang digambar harus mempunyai kemiripan grafis atau menunjukkan rupa dari apa yang direpesentasikannya, baik itu berupa sebuah obyek, tempat, atau sebuah ide visual. Maka dari itu gaya visual yang dipakai adalah semi realis yang disesuaikan dengan khalayak sasaran yaitu anak-anak agar lebih mudah dipahami, Karena bentuk akhirnya berupa *paper tole* maka dari itu visualisasi hutan sebagai latar menjadi fokus utama yang penting dalam illustrasi buku ini. Disesuaikan dengan karakter dan latar, warna yang digunakan pun warna-warna alam yang mempunyai kesan ramah akan menarik perhatian anak-anak



Gambar III.3 Visualisasi Meneladani Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa

Sumber : dokumentasi pribadi

III.2.7 Strategi Media

Solusi media untuk menginformasikan mengenai pentingnya menghargai dan menghormati perbedaan meliputi media utama dan media pendukung. Buku ilustrasi Meneladani Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa menjadi media utama dalam memberikan pengetahuan dan informasi kepada target audiens. Beberapa media lain yang menjadi media pendukung diantaranya :

a. Tahap *attention*

- *X Banner*

X Banner akan dipajang di sekitar toko buku, agar pengunjung yang dating tertarik dengan bukunya. Banner dapat dijadikan media pendukung dalam mempromosikan buku informasi karena media ini dapat memberikan informasi yang panjang dan lebih jelas yang bersifat mengajak .

- Poster

Poster ini akan dimuat di media *partner* sebagai promosi launching buku, yaitu pada akun twitter @BukuMizan dan akun resmi Buku Mizan di LINE. Saat ini orang sering berinteraksi di internet dan hampir semua orang melek internet sehingga poster yang dimuat di portal media online sangat efektif untuk menjangkau market yang luas.

- *Wobler*

Dipasang di rak buku yang akan dijual sebagai penarik perhatian, terlebih jik ada promosi tertentu yang berkaitan dengan buku tersebut. Ini merupakan strategi promosi untuk pengunjung agar mau membeli buku dengan promosi yang ada.

b. Tahap Pengingat

Ditahap ini akan digunakan media-media yang sangat dekat dengan target audiens pada kesehariannya. Sehingga target audiens bisa selalu mengingat. *Gimmick* yang akan diberikan akan memberikan kesan tersendiri untuk target audiens. Media sebagai gimmick ini akan diberikan sebagai hadiah, souvenir dan semacamnya. Media yang akan digunakan adalah:

- Pembatas Buku

Pembatas buku akan berguna sebagai pengingat, pembatas bukunya berupa karakter tokoh utama dalam buku cerita, dan pembatas buku cerita pun bisa berguna bagi anak-anak yang gemar membaca.

- *Tote Bag*

Tote Bag dipilih karena akan digunakan untuk anak yang memiliki jadwal aktif diluar sekolah maupun di sekolah, seperti kegiatan ekskul ataupun kegiatan lainnya, karena anak-anak pasti akan membawa barang bawaan lebih seperti pakaian atau pun buku.

- *Tumbler*

Tumbler (tempat minum) dipilih karena khalayak sasaran merupakan anak-anak, anak-anak pun energinya masih kuat dan sangat aktif, maka dari itu tumbler akan berguna dengan banyaknya kegiatan di sekolah maupun diluar sekolah.

- Tempat Makan

Media ini dipilih karena anak-anak terkadang disiapkan bekal makanan oleh orangtuanya untuk di makan di sekolah. Sehingga tidak hanya untuk media pengingat tapi juga bermanfaat.

- Celengan

Karena anak-anak masih suka menabung apalagi jika diberikan uang jajan lebih dari saudara atau pun kerabat dan belum mengenal bank celengan akan menjadi media pendukung yang tepat selain itu anak juga dimaksudkan agar anak rajin menabung.

- Meja Lipat

Meja lipat akan berguna jika ada acara outbond atau acara apapun diluar sekolah dan diluar rumah, biasanya anak-anak sering mengikuti kegiatan lomba gambar dan mewarnai, meja lipat akan bermanfaat.

- Kotak Pensil

Akan dibutuhkan untuk anak-anak di meja belajar terutama yang memiliki alat tulis yang banyak.

- Pensil dan Penggaris

Karena target audiens adalah anak-anak tentu saja alat tulis ini akan sangat berguna untuk di sekolah baik itu untuk menulis maupun menggambar.

- *T Shirt*

T shirt atau pakaian merupakan kebutuhan setiap orang dan selalu dikenakan orang setiap harinya, maka dari itu T Shirt dirasa cocok untuk memenuhi salah satu media pengingat karena akan selalu dikenakan.

- *Sticker*

Media ini dipilih karena bisa ditempatkan dimana pun yang target audiens sukai. Biasanya stiker akan di tempel di kaca-kaca, kendaraan,atau pun helm.

III.2.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Pendistribusian buku bekerjasama dengan Mizan di setiap pameran buku yang diselenggarakan di kota-kota besar di Indonesia dengan membuat booth khusus untuk menjual buku ini. Selain pendistribusian dengan penerbit Mizan, buku ini juga dapat dibeli di toko buku Gramedia dan melalui pemesanan *online.*

Penyebaran media pendukung mengikuti penjualan buku sebagai media utama, pemberian *merchandise* disesuaikan dengan promo yang akan dilaksanakan, diantaranya :

Tabel III 1 Kalender Oktober

Sumber: dokumentasi pribadi

OKTOBER 2017						
S	S	R	K	J	S	M
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

16 s/d 20 Oktober, penempelan poster mading di sekolah, sekitar sekolah, dan ditoko buku. Bertujuan untuk memperkenalkan tentang buku Meneladani *Rasulullah* Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa dan juga mengajak untuk membelinya.

Tabel III 2 Kalender November

Sumber: dokumentasi pribadi

NOVEMBER 2017						
S	S	R	K	J	S	M
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

Pada tanggal 13 s/d 17 November . Poster, brosur dibagikan di sekolah dan di toko buku.

Tabel III 3 Kalender Desember

Sumber: dokumentasi pribadi

DESEMBER 2017						
S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Pada tanggal 4 s/d 8 Desember, penyebarn media pendukung.

1. Setiap 150 orang pembeli pertama mendapatkan pembatas buku.
2. Setiap 100 orang pembeli pertama mendapatkan *Sticker*.
3. Setiap 20 orang pembeli pertama yang datang saat launching buku mendapatkan *t shirt.*
4. Setiap 2 orang yang yang mengajukan pertanyaan saat launching buku mendapatkan *Tote Bag.*
5. Setiap 10 orang pembeli petama mendapatkan celengan berlaku di setiap Gramedia di Bandung.
6. Setiap 10 orang pertama dengan men-*share* mengenai buku ini di Instagram dengan menunjukan bukti langsung bisa mendapatkan tumbler/tempat makan berlaku di setiap Gramedia di Bandung.
7. Meja Lipat dan Alat tulis bisa didapatkan ketika membeli buku saat ada event Mizan atau pun pameran buku lainnya sebagai *door prize*.
8. Untuk *Tote Bag* bisa juga di beli di Gramedia dengan harga Rp 40.000.

III.3 Konsep Visual



Gambar III.4 Referensi Visual "Madagascar"
Sumber: http://3.bp.blogspot.com/-xq8ygHsLI4I/Uuwmbtviq1I/AAAAAAAAEJI/iFUa_Lcv0-I/s1600/madagascar-210-2.jpg

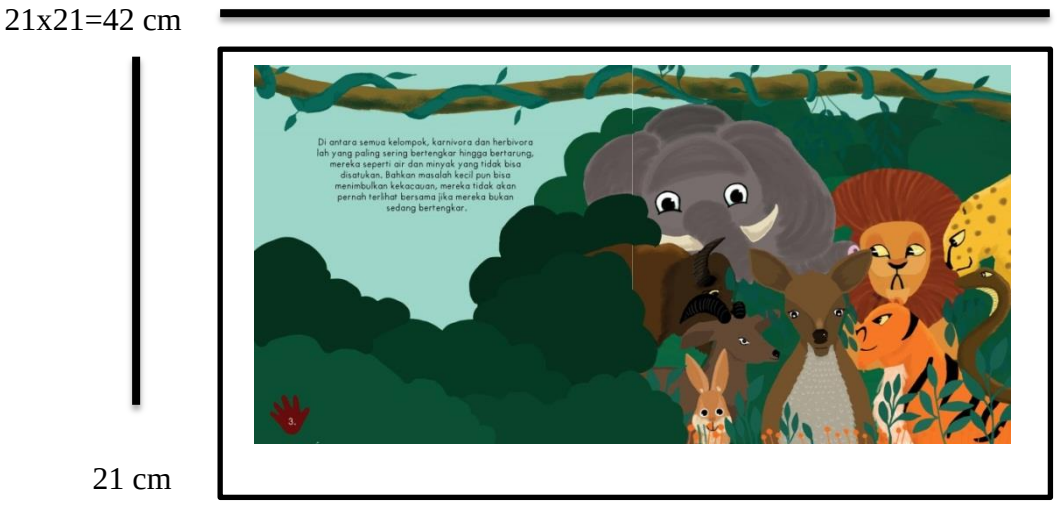
Dalam sebuah media informasi yang menarik dan informatif, konsep visual menjadi hal yang sangat penting. Konsep visual dalam buku ilustrasi tentang Meneladani Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa untuk karakter binatang menggunakan gaya gambar semi realis dan memakai metode menggambar digital dengan digital painting, dan untuk penggambaran latar/layout seperti suasana hutannya itu sendiri memakai gaya visual animasi Amerika salah satunya *Madagascar*.

Konsep ini diambil sebagai gaya referensi yang dibuat karena warnanya yang atraktif dianggap dapat menarik mata, selain itu penggayaan karakter hingga latar tempatnya pun disesuaikan dengan hutan Madagascar yang asli. Maka dari itu hal ini menjadi acuan untuk membuat sebuah konsep visual.

III.3.1 Format Desain

Buku ilustrasi Meneladani Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa berukuran 21 cm x 21 cm mengacu pada standar ukuran buku Mizan dengan bentuk akhir paper tole, ukuran disesuaikan dengan target audiens yang

memiliki kecenderungan suka yang menarik perhatian, sehingga buku dengan ukuran besar dengan berdesain *pop up* tentu akan lebih di pilih anak-anak karena tidak hanya untuk kebutuhan membaca juga untuk memuaskan penglihatan anak-anak dengan sebuah visual.



Gambar III.5 Visualisasi Cerita 2 Meneladani Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa

Sumber : dokumentasi pribadi

Teks cerita di sebelah kiri dan ilustrasi di sebelah kanan hal ini dimaksudkan agar bagian cerita yang memakai paper tole khusus di bagian kanan, dan untuk teks khusus di bagian kiri saja.

III.3.2 Tata Letak *(Layout)*

Layout menjadi hal yang penting dalam suatu perancangan, hal ini dimaksudkan untuk menjaga rasa estetis dan untuk memaksimalkan ruang yang tersedia. Dengan penataan tata letak konten dalam suatu komposisi menjadikan suatu cara untuk mempermudah pemahaman dengan tetap memperhatikan keindahan.

Menurut Gavin Amborse dan Paul Harris tahun 2005 dalam Anggraini (2014), *layout* adalah penyusunan dari elemen – elemen desain yang berhubungan ke

dalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik, hal ini bisa juga disebut manajemen bentuk dan bidang (Anggraini, 2014, 74).

Dalam buku ilustrasi ini, perbandingan elemen visual ilustrasi lebih banyak dari pada teks bacaan. Teks merupakan narasi pendukung ilustrasi, teks berada di sisi kiri dan illustrasi berada di sisi kanan. Untuk penataan teks berada di samping kiri atau kanan visual di suatu halaman. Pemaparan teks berparagraf rata tengah *(center).*

III.3.3 Tipografi

Secara harfiah tipografi adalah bentuk tulisan (Kusranto, 2006, 51). Tipografi menjadi elemen penting dalam komposisi buku ilustrasi ini. Adapun penggunaan *font* Untuk judul buku menggunakan font Lost in Wild dan Juice ITC hal ini didasari karena seperti kata Bob Gill mantan pendiri Pentagon, studio desain legendaris Inggris, memberi tips sederhana yaitu untuk gambar yang sudah menarik, padukan dengan teks yang biasa/netral. Untuk teks yang menarik, padukan dengan gambar yang biasa. Karena cover bukunya itu sendiri terkesan sepi, maka dari itu tipogafi jenis script dipilih.



Gambar III.6 Tipogafi I untuk cover buku Meneladani Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa
Sumber : dokumentasi pribadi

Font Lost in Wild ini dipakai karena ilustrasi di cover menggambarkan kesendirian dan kesepian, maka dari itu diperlukan font tipe serif yang punya

kesan dinamis dan banyak lengkungannya agar sesuai dengan tema hutan. Selain itu font ini juga tebal akan memudahkan anak-anak untuk membaca.



Gambar III.7 Tipogafi II untuk cover buku Meneladani Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa
Sumber : dokumentasi pribadi

Judul memakai dua font agar tidak monoton, judul yang paling akhir memakai font Juice ITC dipilih karena lebih tipis dari font Lost In Wild.



Gambar III.8 Tipogafi I untuk konten buku Meneladani Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa
Sumber : dokumentasi pribadi

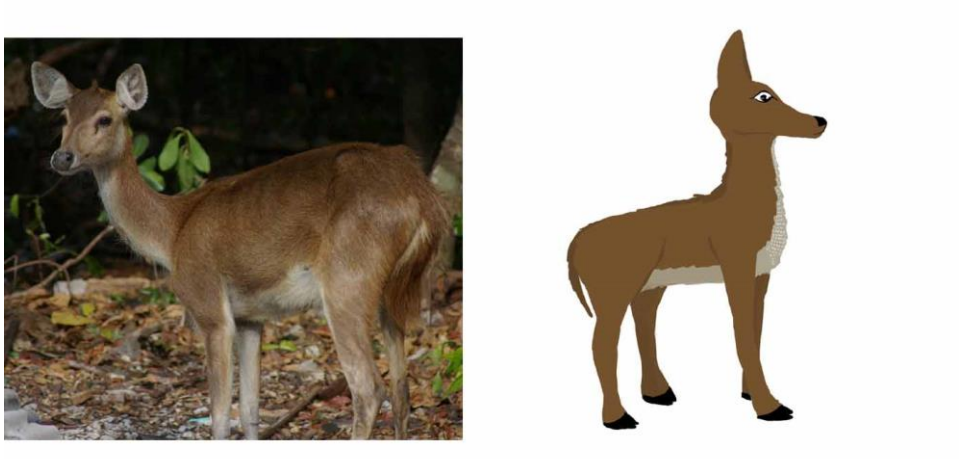
Untuk isi konten itu sendiri memakai font FuturaHandwritten, font ini dipilih karena ilustrasi yang dibuat didalam buku sudah cukup penuh maka dari itu agar pembaca tidak merasa lelah saat membaca dibutuhkan font yang lebih sederhana dan nyaman untuk dibaca terlebih untuk target audiens anak-anak.

III.3.4 Ilustrasi

Ilustrasi bersumber dari kata (*illusion*). Sebagai bentuk imajinasi yang terbentuk dari dalam pikiran manusia akibat banyak sebab. Ilustrasi dapat tumbuh sebagai suatu ekspektasi dari ketidakmungkinan dan tak berbeda jauh dengan angan-angan, bersifat maya atau virtual. Fariz (seperti dikutip Setiawan, 2016) Ilustrasi dapat hadir dalam berbagai diverikasi. Bisa melalui lewat tulisan, gambar maupun bunyi. Mengacu pada teori ini maka ilustrasi perlu dipakai unuk mendukung sebuah *story line* agar pesan dan imajinasi bisa tersampaikan.

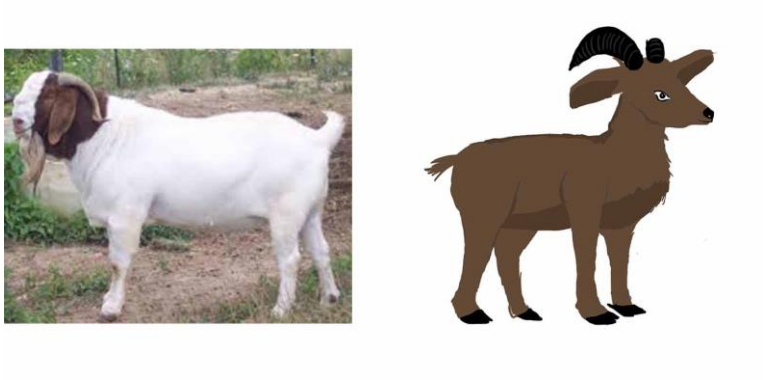
Ilustrasi yang digunakan pada buku Meneladani Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa menggunakan gaya gambar kartun semi realis. Gaya kartun semi realis dipilih untuk menjadi suatu langkah pendekatan terhadap pembaca yang memiliki rentang usia anak 7-10 tahun, sehingga ketika membaca buku ini pembaca dapat rileks dan menyenangkan dengan tetap memahami muatan informasinya.

Berikut contoh gambar ilustrasi tokoh dalam buku Meneladani Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa.



Gambar III.9 Visualisasi Rusa
Sumber : dokumentasi pribadi

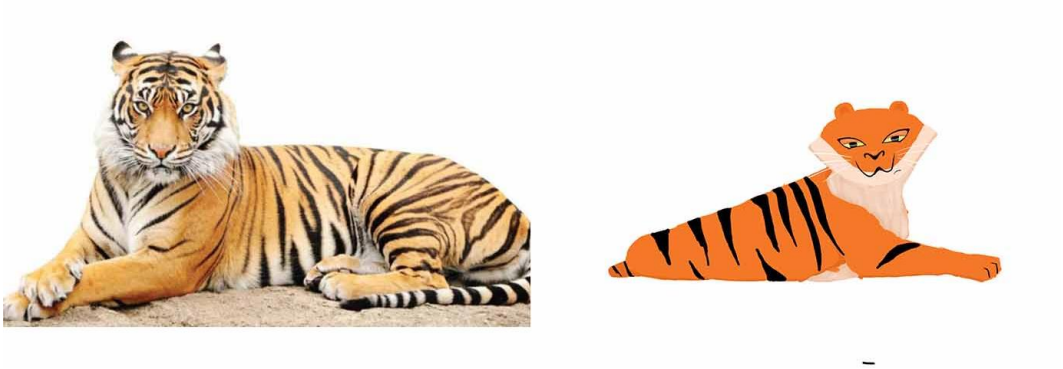
Rusa sebagai karakter utama dipilih karena dalam kehidupan nyata Rusa di hutan itu lemah selalu menjadi buruan para predator, maka dari itu di dalam buku ini karakter Rusa menampilkan sisi lainnya yang yang bijak, adil, dan sisi heroiknya yang selalu menolong binatang-binatang lain. Untuk referensi karakter yang dipakai adalah Rusa *Cervus Timorensis* yang berasal dari NTB yang hampir punah, karena tampilan yang tidak gagah inilah sisi menariknya yang berbanding terbalik dengan sifatnya yang heroik dan bijak.



Gambar III.10 Visualisasi Kambing

Sumber : dokumentasi pribadi

Karakter Kambing dilipih sebagai salah satu hewan yang mudah dijumpai, masyarakat tidak akan asing dengan karakter Kambing ini, Kambing mudah ditemukan baik itu disekitar rumah mau pun di pedesaan.



Gambar III.11 Visualisasi Harimau Buta

Sumber : dokumentasi pribadi

Karakter harimau yang dipakai adalah harimau Sumatera yang keberadaannya saat ini sudah hampir punah, karakter ini cocok dipakai menjadi salah satu tokoh antagonis karena harimau dikenal sebagai hewan karnivora yang kuat dan salah satu yang merajai hutan.



Gambar III .12 Visualisasi Hutan
Sumber : dokumentasi pribadi

Visualisasi hutan yang dipakai adalah hutan-hutan Lindung yang ada di Indonesia, karena karakter hewan yang ingin dimunculkan pun merupakan hewan yang keberadaannya nyaris punah. ini juga merupakan suatu bentuk pelestarian.

III.3.5 Warna

Menurut Dameria (2007: h.7) "Warna merupakan elemen penting dalam semua lingkup disiplin seni rupa, bahkan secara umum warna merupakan bagian penting dari segala aspek kehidupan manusia". Warna merupakan sebuah media ekspresi manusia dalam elemen estetis, sebagai representasi dari alam, sebagai komunikasi, dan sebagai ekspresi. Maka dari itu penggunaan warna dalam buku ilustrasi ini adalah warna cerah dengan jumlah varian warna. Sesuai dengan konsep alam yang ingin disampaikan. Hal ini disesuaikan dengan muatan isi pesan yang akan diinformasikan dengan karakter hewan yang berlatar belakang di hutan Indonesia mengenai Meneladani Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa yang syarat akan kedekatan terhadap alam dan kesantunan interaksi hewan dan alam. Dengan begitu pembaca dapat merasakan secara faktual suasana dan kondisi dari hutan itu sendiri.

Warna yang digunakan dalam buku Meneladani Rasulullah Dalam Menghargai Perbedaan Bersama si Rusa adalah sebagai berikut.



Gambar III.13 Studi warna buku

Sumber : dokumentasi pribadi